

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta masih belum optimal karena dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belum berjalan dengan baik. Dalam tahap perencanaan perlu adanya peran aktif dari semua elemen yang terlibat dalam perencanaan dana BOS di MTsN 15 ini, perlu adanya koordinasi dan saling komunikasi sehingga perencanaan dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dalam tahapan pelaksanaan dana BOS MTsN 15 juga perlu adanya kerjasama semua pemangku kebijakan agar dalam pelaksanaan dana BOS ini dapat tepat sasaran dan bisa berjalan dengan Optimal. Dan dalam hal Evaluasi dana BOS ini juga harus sering dilakukan supaya semua pihak bisa mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaan dana BOS di MTsN 15 ini sudah berjalan sesuai Juknis BOS Madrasah atau masih ada yang harus diperbaiki lagi, sehingga lambat laun pengelolaan dana BOS di MTsN 15 Jakarta bisa terus meningkat sehingga pengelolaan dana BOS di MTsN 15 bisa berjalan dengan Optimal sesuai harapan semua warga Madrasah.
2. Dari beberapa permasalahan yang terjadi di MTsN 15 Jakarta dalam pengelolaan dana BOS tersebut, peneliti mencoba membuat strategi optimalisasi pengelolaan dana BOS yang bisa diterapkan di MTsN 15 Jakarta ini dan bisa menjadi acuan yang bisa digunakan untuk pengelolaan dana BOS yang Optimal. Dan dari beberapa wawancara yang dilakukan kepada key informant sangat mendukung dengan adanya strategi yang disarankan peneliti untuk mencoba diterapkan pada tahun anggaran berikutnya.

Dalam rangka memastikan pengelolaan dana BOS yang lebih efektif dan efisien, penting untuk memperhatikan faktor-faktor pendukung tersebut dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui peningkatan koordinasi antara semua pihak terkait, peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta perbaikan dalam alokasi dana berdasarkan kebutuhan yang nyata dari masing-masing sekolah. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan dana BOS dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Negeri 15 Jakarta. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf MTs Negeri 15 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa meskipun terjadi perbaikan signifikan setelah penerapan program Dana BOS, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan fleksibilitas dalam penggunaan dana, keterlambatan pencairan dana, ketidaksesuaian jumlah dana dengan kebutuhan yang sebenarnya, kurangnya pemahaman tentang pedoman, serta kualitas pelaporan dan pengawasan yang belum optimal. Selain itu, permasalahan juga timbul dari keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan keuangan sekolah, serta kurangnya partisipasi dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan siswa, dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penggunaan dana tersebut. Untuk meningkatkan pengelolaan dana BOS, perlu dilakukan upaya pembenahan di beberapa bidang, antara lain peningkatan fleksibilitas dalam penggunaan dana, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan partisipasi dan pemahaman dari semua pemangku kepentingan. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan pelatihan dan pengetahuan staf terkait pengelolaan keuangan sekolah untuk memastikan penggunaan dana yang

efektif dan efisien. Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan pengelolaan dana BOS di MTs Negeri 15 Jakarta dapat berjalan lebih optimal, sehingga memberikan dampak yang positif dan maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

1. Prosedur dan optimalisasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan di Madrasah Negeri 15 Jakarta. Optimalisasi dalam pengelolaan dana BOS tersebut mencakup langkah- langkah yang terinci, mulai dari perencanaan dan alokasi dana, penggunaan dana BOS, hingga transparansi dan akuntabilitas, serta evaluasi dan perbaikan.
2. Pada tahap perencanaan dan alokasi dana BOS, penting untuk mengidentifikasi dengan cermat kebutuhan sekolah dan mengalokasikan dana berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan pemerintah. Proses penggunaan dana BOS harus memperhatikan pembayaran biaya operasional, pembelian perlengkapan pendidikan, dan berbagai kebutuhan sekolah lainnya.
3. Partisipasi pemangku kepentingan, seperti orang tua, guru, dan komitesekolah, merupakan elemen penting lainnya dalam pengelolaan dana BOS. Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana dapat meningkatkan transparansi dan pemahaman mengenai penggunaan dana tersebut. Selain itu, evaluasi dan perbaikan yang berkala diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang perbaikan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Pendidikan dan pelatihan untuk staf sekolah jugapenting agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen dana BOS dan mampu menjalankan tugas dengan baik. Dengan menerapkan optimalisasi ini secara konsisten, Madrasah Negeri 15 Jakarta dapat terus meningkatkan efektivitas pengelolaandana BOS dan mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perbaikan terus menerus sesuai dengan perubahan kebijakan pemerintah dan kebutuhan sekolah yang berkembang juga menjadi kunci dalam memastikan pengelolaan dana BOS yang optimal.

4. Usulan Optimalisasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Negeri 15 Jakarta sangat penting untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien. Dengan mempertimbangkan beberapa poin kunci, seperti penentuan tujuan, penentuan prioritas, dan penyusunan jadwal, Optimalisasi tersebut dapat disusun agar sesuai dengan peraturan dan kondisi yang berlaku di madrasah. Berikut adalah langkah-langkah penting yang dapat diterapkan dalam Strategi tersebut:

a. Penentuan Tujuan:

- Rencana Penggunaan Dana (RPD): Menyusun RPD secara rutin untuk memonitor alokasi dana BOS dan memastikan penggunaan anggaran secara efisien.
- Melibatkan Pemangku Kepentingan: Terlibatnya pihak-pihak terkait dalam menentukan prioritas penggunaan dana BOS membantu memaksimalkan penggunaan anggaran secara efektif.

b. Penentuan Prioritas:

- Skala Prioritas: Menggunakan skala prioritas dalam menetapkan kebutuhan yang mendesak dan mengalokasikan anggaran secara proporsional berdasarkan tingkat urgensi.
- Matriks Manajemen Waktu: Merombak anggaran dengan memindahkan dana dari kebutuhan yang kurang penting ke kebutuhan yang lebih esensial.

c. Menyusun Jadwal:

- Merujuk pada Riwayat Pengelolaan Dana: Menggunakan pengalaman dari pengelolaan dana BOS pada tahun-tahun sebelumnya untuk menyusun jadwal realisasi yang lebih

terencana.

- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP): Menyusun SOP yang jelas dan terperinci untuk memandu pelaksanaan anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Madrasah Negeri 15 Jakarta dapat mengoptimalkan pengelolaan dana BOS secara efektif, sehingga dana tersebut dapat mendukung tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam hal ini peneliti membuat suatu model table Rencana Penggunaan Dana (RPD) dan table ceklis Program Prioritas Penggunaan Dana BOS di MTsNegeri 15 Jakarta.

B. SARAN

Berdasarkan ringkasan yang telah disajikan, kesimpulan dari saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Para stakeholter pendidikan (Kepala Madrasah, Guru, Siswa, orangtua dan Komite madrasah) harus berperan aktif dalam hal pengelolaan dana BOS ini karena dengan kepedulian semua pihak pengelolaan dana BOS ini bisa Optimal, saran-saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk peningkatan pengelolaan yang lebih baik. Dan semua pihak juga harus ikut mengawasi jalannya pengelolaan dana BOS ini karena sangat berpengaruh dengan jalannya operasional pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta ini.
2. Kepala MTs Negeri 15 Jakarta sebagai pemimpin dan penanggung jawab anggaran dana BOS diharapkan menjaga transparansi dan bijaksana dalam penggunaan dana tersebut dengan secara berkala melaporkan penggunaan dana BOS dengan menempelnya di papan pengumuman yang bisa diakses oleh semua warga madrasah, sehingga tidak ada

kesalahfahaman dalam pengelolaan dana BOS yang menimbulkan kecurigaan dari warga madrasah kepada tim Pengelola BOS.

3. Komite Sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, disarankan untuk aktif terlibat dalam pengawasan pengelolaan dana BOS serta memberikan kontribusi pemikiran dan solusi untuk penyelesaian masalah, karena tidak semua kebutuhan yang diperlukan di madrasah bisa dibiayai dari dana BOS sehingga kerjasama antara Madrasah, Komite Madrasah dan Orangtua akan dapat meningkatkan kualitas MTsN 15 Jakarta.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. EdisiKeempat. Yogyakarta: BPFE.
- Almanshur Fauzan, el.el, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Yogyakarta : Arruz Media
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahrur Rosyidi Duraisy, “*Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*”, <https://bahurrosyididuraisy.wordpress.com/>. (di unduh tanggal 18 Oktober 2023).
- Basu Swastha & Irawan, 2001, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- Bungin, M. Burhan, 2009, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup,
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hamdi, Muchlis. (2014). *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harsono, 2008. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Harbani, Pasolong, 2010, *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta: Bandung.
- Husein Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada.
- <http://students.mq.edu.au>. “*Time Management*”, Learning Skills Group

Copyright, 2015, Macquaire University, (di unduh tanggal 18 Oktober 2023).

Joko Subagyo, 20024, *Metodologi Penelitian (dalam teori dan Praktek)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Jhony Fredy Hahury. 2019. *Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja*. Jurnal Isipol vol 17 no Universitas Kapuas Sintang.

Kristiadi, J.R. 1994. *Administrasi Pembangunan dan Keuangan Daerah*. Jakarta: Gramedia.

Krisyanto, Rachmat. 2007. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana

Manullang, M. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE ; Yogyakarta.

Mohamad Rojii, Priyo Nurdiyan, An'nur Ridwan P, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*, (Sidoarjo : Umsida Press),

Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi(GP Press Group).

Nugroho, Riant, 2008, *Public Policy: Teori Kebijakan – Analisis Kebijakan – Proses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Putra, Y. A., Sumijan, S., and Mardison, M. (2019). *Perancangan sistem informasi akademik menggunakan bahasa pemograman php dan database mysql (studi kasus paud terpadu bissmillah kota bukittinggi)*. Jurnal Teknologi, 9(1)

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfbeta.

Soedarmin dan Subagio, *Aspek Hukum Dalam Ekonomi Buku !*, Malang: Jurusan Manajemen FE UM, 1991

Subarsono. 2006. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif: R & D*, Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sulfiati F dkk, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinjai” Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 3, Nomor 2, Juli 2010 (113-122) ISSN 1979-5645
- Surat kabar (Kudus, Radiosuarakudus.com, Roy kusuma, 2020). (diakses tanggal 4 Nopember 2023)
- Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Ciputat: Press Jakarta, 2005
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandarmaju.
- www.kemendikbud.go.id- Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015 (di unduh tanggal 20 Oktober 2023).

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembar Negara Republik Indonesia No. 4301.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan

Pendidikan (BOSP) Tahun 2023.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 304 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6601 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Raudhatul Atfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Tahun Anggaran 2023.

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

TRANSKRIP WAWANCARA

PENGELOLAAN DANA BOS

DI MTs. NEGERI 15 JAKARTA

Nama : Dra. Mimin Suryatiningrat (Key Informant 1)
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta
Tanggal Wawancara : 25 September 2023

Peneliti	:	Assalamualaikum Wr. Wb, Selamat siang bu, sesuai surat izin penelitian saya, sebelumnya Saya izin mengajukan pertanyaan sebagai data untuk penelitian saya bu, saya mengambil penelitian tentang Pengelolaan Dana BOS di MTs. Negeri 15 Jakarta, dan ibu saya pilih sebagai narasumber pertama (Key Informant 1)?
Ibu.MS	:	Baik bu dian apa yang ingin diketahui
Peneliti	:	Terkait tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 ini bagaimana menurut ibu tentang Program BOS yang diprogramkan pemerintah?
Ibu.MS	:	Iya MTsN 15 Jakarta merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang menerima program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang pengelolaannya dikelola sendiri, karena MTsN 15 Jakarta Utara merupakan satuan kerja yang berdiri sendiri, kalau pengelolaannya masih jauh dari kata optimal ya karena masih terkendala dengan kebijakan-kebijakan atasan kita yang kadang mendadak.
Peneliti	:	Kendala apa saja bu yang sering ditemui dalam pengelolaan dana BOS ini?
Ibu.MS	:	Banyak ya bu dian misalnya tentang seringnya peraturan yang berubah-ubah sehingga pencairan tidak maksimal sehingga berulang revisi
Peneliti	:	Bagaimana bu tentang penyusunan RKAKL BOS di MTsN 15
Ibu.MS	:	Dalam proses penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) dana BOS harus melibatkan semua unsur yaitu kepala madrasah, guru dan bendahara serta tim BOS dalam rapat kerja (raker) kita menginventarisir kebutuhan setelah mendapatkan kesepakatan bersama apa yang akan diusulkan barulah kita bisa menyusun rencana anggaran dana BOS. Karena dalam menyusun rencana anggaran dana BOS itu tidak bisa dirancang oleh kepala madrasah saja atau kepala madrasah dengan

		bendara tetapi kita harus melibatkan semua pihak keluarga madrasah agar perencanaan BOS di MTsN 15 Jakarta bisa tepat sasaran dan optimal.
Peneliti	:	Komponen apa saja bu yang masuk dalam perencanaan dana BOS MTsN 15
Ibu.MS	:	Komponen yang masuk dalam perencanaan dana BOS MTsN 15 adalah Belanja Bahan Kegiatan Pembelajaran, kegiatan Ekstrakurikuler, ATK, pembayaran jasa dan pembayaran Honor
Peneliti	:	Bagaimana Ketepatan sasaran dan tujuan dana BOS di MTsN 15 Jakarta bu apakah semua bisa dibiayai oleh dana BOS MTsN 15 Jakarta
Ibu.MS	:	Ketepatan sasaran sih selama ini tepat sasaran Karena penerima dana BOS itu semua siswa MTsN 15 Jakarta, tapi apakah semua bisa dibiayai jawabannya tidak semua bisa dibiayai makannya melibatkan Komite Madrasah untuk menanggulangi kebutuhan yang tidak dapat dibiayai oleh dana BOS
Peneliti	:	Apakah semua warga madrasah memahami tentang pengelolaan dana BOS dan apakah ada Sosialisasi program dana BOS MTsN 15 Jakarta?
Ibu.MS	:	Pihak sekolah berusaha untuk selalu mensosialisasi program BOS yang ada di MTsN 15 kepada seluruh warga madrasah baik itu guru, orangtua maupun siswa
Peneliti	:	Bagaimana Optimalisasi perencanaan dalam penyusunan program dana BOS MTsN 15 bu?
Ibu.MS	:	Selama ini masih belum optimal yah itu karena banyak faktor salah satunya yang saya sebutkan tadi bahwa banyak faktor yang menyebabkan perencanaan belum optimal disamping kebijakan pimpinan atas ataupun kegiatan yang tiba-tiba datang yang belum dianggarkan
Peneliti	:	Lalu bagaimana mekanisme pencairan dan penyaluran dana BOS MTsN 15 bu?
Ibu.MS	:	Mekanisme pencairan yang lebih bisa menjelaskan adalah bendahara, silahkan bu dian koordinasi dengan Bendahara ya
Peneliti	:	Oke baik bu, kalau Penggunaan dana BOS MTsN 15 bagaimana bu?
Ibu.MS	:	Selama ini pencairan lancar saja bu dian, walaupun ada kendala lebih karena adanya revisi anggaran sehingga pencairan tersendat
Peneliti	:	Kalau menurut ibu apakah pencairan sudah optimal?
Ibu.MS	:	Pencairan dikatakan optimal mungkin masih belum ya bu dian karena kenyataan masih ada kendala apalagi terkait revisi yang berulang itu makannya saya butuh inovasi seperti apa yang bisa mengoptimalkan pengelolaan ini.
Peneliti	:	Baik bu semoga kedepannya bisa lebih baik lagi ya bu...
Ibu.MS	:	Aamiin

Peneliti	:	Dalam hal evaluasi bagaimana pemantauan program dana BOS MTsN 15 bu?
Ibu.MS	:	Evaluasi selama ini terus berjalan dan terus sama-sama memantau berjalannya program dana BOS MTsN 15 bu dian
Peneliti	:	Bagaimana sasarannya bu terkait dana BOS ini?
Ibu.MS	:	Sasarannya selama ini sudah mulai tepat meski harus terus dievaluasi kebutuhan mana yang sudah terlaksana atau yang masih belum terlaksana
Peneliti	:	Baik bu mungkin itu saja yang ingin saya ketahui tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 Jakarta semoga kedepannya semakin membaik dengan beberapa strategi yang akan saya tawarkan kepada MTsN 15 Jakarta
Ibu.MS	:	Iya baik bu dian saya juga berharap bu dian bisa memberikan sumbangan saran untuk pengelolaan BOS yang lebih Optimal dan kita bisa berdiskusi strategi yang tepat.
Peneliti	:	Baik bu terima kasih Wassalamualaikum wr. wb
Ibu.MS	:	Walaikum salam wr. Wb.

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

TRANSKRIP WAWANCARA

PENGELOLAAN DANA BOS

DI MTs. NEGERI 15 JAKARTA

Nama : Muhajirin, S.Pd (Key Informant 3)
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta
Tanggal Wawancara : 25 September 2023

Peneliti	:	Assalamualaikum Wr. Wb, Selamat siang pak, sesuai surat izin penelitian saya, sebelumnya Saya izin mengajukan pertanyaan sebagai data untuk penelitian saya pak, saya mengambil penelitian tentang Pengelolaan Dana BOS di MTs. Negeri 15 Jakarta, dan Bapak saya pilih sebagai narasumber pertama (Key Informant 3)?
Bpk MH	:	Baik bu dian apa yang ingin diketahui
Peneliti	:	Terkait tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 ini bagaimana menurut bapak tentang Program BOS yang diprogramkan pemerintah?
Bpk MH	:	Kalau saya agak kurang memahami tentang pengelolaan BOS secara pastinya tapi saya sedikit mulai belajar memahaminya ketika menjadi wakil kepala madrasah
Peneliti	:	Kendala apa saja yang sering ditemui dalam pengelolaan dana BOS ini?
Bpk MH	:	Banyak ya bu dian misalnya seringnya usulan saya yang tidak terakomodir
Peneliti	:	Bagaimana bu tentang penyusunan RKAKL BOS di MTsN 15
Bpk MH	:	Setahu saya setiap operator ingin menyusun anggaran kita dikumpulkan dan ditanya apa saja yang dibutuhkan.
Peneliti	:	Komponen apa saja pak yang masuk dalam perencanaan dana BOS MTsN 15
Bpk MH	:	Kalau itu saya kurang faham bu
Peneliti	:	Bagaimana Ketepatan sasaran dan tujuan dana BOS di MTsN 15 Jakarta pak apakah semua bisa dibiayai oleh dana BOS MTsN 15 Jakarta
Bpk MH	:	Saya selaku Wakil Kamad bidang Humas agak kurang memahami tentang pengelolaan BOS di MTsN 15 Jakarta Utara ini namun sebagai wakil bidang Humas yang menjadi kepanjangan tangan guru dan siswa merasa pengelolaan masih

		belum optimal karena sarana yang ada masih kurang seperti pengadaan PC lab Komputer masih kurang karena rasio PC dengan jumlah siswa yang menggunakan lab Komputer masih jauh dan banyak PC yang ada di Lab rusak, ketika ditanyakan kemungkinan membeli menggunakan dana BOS harus minta persetujuan eselon 1 untuk membeli belanja modal
Peneliti	:	Apakah semua warga madrasah memahami tentang pengelolaan dana BOS dan apakah ada Sosialisasi program dana BOS MTsN 15 Jakarta?
Bpk MH	:	Selama ini sih sebatas yang kita fahami saja
Peneliti	:	Bagaimana Optimalisasi perencanaan dalam penyusunan program dana BOS MTsN 15 pak?
Bpk MH	:	Selama ini sih belim optimal seperti yang saya jelaskan tadi
Peneliti	:	Lalu bagaimana mekanisme pencairan dan penyaluran dana BOS MTsN 15 bu?
Bpk MH	:	Itu sih urusan bendahara ya...selama ini sih kegiatan yang bisa d biayai di biayai kalau tidak bisa paling melibatkan komite
Peneliti	:	Oke baik pak, kalau Penggunaan dana BOS MTsN 15 bagaimana bu?
Bpk MH	:	Penggunaan sih ya seperti yang saya jelaskan tadi masih kurang optimal meskipun sekarang lebih transparan karena tim BOS kooperatif
Peneliti	:	Kalau menurut bapak apakah pencairan sudah optimal?
Bpk MH	:	Kalau selama ini sih saya liat lancar-lancar saja
Peneliti	:	Dalam hal evaluasi bagaimana pemantauan program dana BOS MTsN 15 bu?
Bpk MH	:	Saya kurang faham bu
Peneliti	:	Bagaimana sasarannya bu terkait dana BOS ini?
Bpk MH	:	Tepat sasaran sih bu Cuma masih terbatas saja
Peneliti	:	Baik pak mungkin itu saja yang ingin saya ketahui tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 Jakarta semoga kedepannya semakin membaik dengan beberapa strategi yang akan saya tawarkan kepada MTsN 15 Jakarta
Bpk MH	:	Iya baik bu dian.
Peneliti	:	Baik pak terima kasih Wassalamualaikum wr. wb
Bpk MH	:	Waalaiikum salam wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

PENGELOLAAN DANA BOS

DI MTs. NEGERI 15 JAKARTA

Nama : Budi Purwoko, S.Pd (Key Informant 2)
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta
Tanggal Wawancara : 25 September 2023

Peneliti	:	Assalamualaikum Wr. Wb, Selamat siang pak, sesuai surat izin penelitian saya, sebelumnya Saya izin mengajukan pertanyaan sebagai data untuk penelitian saya pak, saya mengambil penelitian tentang Pengelolaan Dana BOS di MTs. Negeri 15 Jakarta, dan Bapak saya pilih sebagai narasumber pertama (Key Informant 2)?
Bpk BP	:	Baik bu dian apa yang ingin diketahui
Peneliti	:	Terkait tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 ini bagaimana menurut bapak tentang Program BOS yang diprogramkan pemerintah?
Bpk BP	:	Kalau saya agak kurang memahami tentang pengelolaan BOS secara pastinya tapi saya sedikit mulai belajar memahaminya ketika menjadi wakil kepala madrasah
Peneliti	:	Kendala apa saja yang sering ditemui dalam pengelolaan dana BOS ini?
Bpk BP	:	Banyak ya bu dian misalnya seringnya usulan saya yang tidak terakomodir
Peneliti	:	Bagaimana pak tentang penyusunan RKAKL BOS di MTsN 15
Bpk BP	:	Setahu saya setiap operator ingin menyusun anggaran kita dikumpulkan dan ditanya apa saja yang dibutuhkan.
Peneliti	:	Komponen apa saja pak yang masuk dalam perencanaan dana BOS MTsN 15
Bpk BP	:	Kalau itu saya kurang faham bu
Peneliti	:	Bagaimana Ketepatan sasaran dan tujuan dana BOS di MTsN 15 Jakarta pak apakah semua bisa dibiayai oleh dana BOS MTsN 15 Jakarta
Bpk BP	:	Saya selaku Wakil Kamad bidang kurikulum kadang bingung dengan anggaran BOS yang dalam setiap tahun tidak sama dalam hal perencanaan misalnya ditahun kemarin ada dana untuk kegiatan evaluasi namun ditahun berjalan tiba-tiba tidak ada

		dikarenakan menurut tim BOS ada kebutuhan yang lebih prioritas
Peneliti	:	Apakah semua warga madrasah memahami tentang pengelolaan dana BOS dan apakah ada Sosialisasi program dana BOS MTsN 15 Jakarta?
Bpk BP	:	Selama ini sih sebatas yang kita fahami saja
Peneliti	:	Bagaimana Optimalisasi perencanaan dalam penyusunan program dana BOS MTsN 15 pak?
Bpk BP	:	Selama ini sih belum optimal seperti yang saya jelaskan tadi
Peneliti	:	Lalu bagaimana mekanisme pencairan dan penyaluran dana BOS MTsN 15 bu?
Bpk BP	:	Itu sih urusan bendahara ya...selama ini sih kegiatan yang bisa dibiayai di biayai kalau tidak bisa paling melibatkan komite
Peneliti	:	Oke baik pak, kalau Penggunaan dana BOS MTsN 15 bagaimana bu?
Bpk BP	:	Penggunaan sih ya seperti yang saya jelaskan tadi masih kurang optimal meskipun sekarang lebih transparan karena tim BOS kooperatif
Peneliti	:	Kalau menurut bapak apakah pencairan sudah optimal?
Bpk BP	:	Kalau selama ini sih saya liat lancar-lancar saja
Peneliti	:	Dalam hal evaluasi bagaimana pemantauan program dana BOS MTsN 15 bu?
Bpk BP	:	Saya kurang faham bu
Peneliti	:	Bagaimana sasarannya pak terkait dana BOS ini?
Bpk BP	:	Tepat sasaran sih bu Cuma masih terbatas saja
Peneliti	:	Baik pak mungkin itu saja yang ingin saya ketahui tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 Jakarta semoga kedepannya semakin membaik dengan beberapa strategi yang akan saya tawarkan kepada MTsN 15 Jakarta
Bpk BP	:	Iya baik bu dian.
Peneliti	:	Baik pak terima kasih Wassalamualaikum wr. Wb
Bpk BP	:	Walaikum salam wr. Wb.

J A K A R T A

TRANSKRIP WAWANCARA

PENGELOLAAN DANA BOS

DI MTs. NEGERI 15 JAKARTA

Nama : Siti Maryam, S.Pd (Key Informant 4)
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta
Tanggal Wawancara : 25 September 2023

Peneliti	:	Assalamualaikum Wr. Wb, Selamat siang bu, sesuai surat izin penelitian saya, sebelumnya Saya izin mengajukan pertanyaan sebagai data untuk penelitian saya bu, saya mengambil penelitian tentang Pengelolaan Dana BOS di MTs. Negeri 15 Jakarta, dan Bapak saya pilih sebagai narasumber pertama (Key Informant 4)?
Ibu SM	:	Baik bu dian apa yang ingin diketahui
Peneliti	:	Terkait tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 ini bagaimana menurut ibu tentang Program BOS yang diprogramkan pemerintah?
Ibu SM	:	Kalau saya agak kurang memahami tentang pengelolaan BOS secara pastinya tapi saya sedikit mulai belajar memahaminya ketika menjadi wakil kepala madrasah
Peneliti	:	Kendala apa saja yang sering ditemui dalam pengelolaan dana BOS ini?
Ibu SM	:	Banyak ya bu dian misalnya seringnya usulan saya yang tidak terakomodir
Peneliti	:	Bagaimana bu tentang penyusunan RKAKL BOS di MTsN 15
Ibu SM	:	Setahu saya setiap operator ingin menyusun anggaran kita dikumpulkan dan ditanya apa saja yang dibutuhkan.
Peneliti	:	Komponen apa saja pak yang masuk dalam perencanaan dana BOS MTsN 15
Ibu SM	:	Kalau itu saya kurang faham bu
Peneliti	:	Bagaimana Ketepatan sasaran dan tujuan dana BOS di MTsN 15 Jakarta pak apakah semua bisa dibiayai oleh dana BOS MTsN 15 Jakarta
Ibu SM	:	Saya menjawab sesuai kapasitas saya sebagai Wakil Kamad bidang kesiswaan sebetulnya pengelolaan BOS di Madrasah ini sudah lebih ada peningkatan walau secara garis besar masih belum optimal, ini saya rasakan ketika meminta dana untuk

		kegiatan lomba-lomba yang sering diikuti oleh Madrasah meskipun disediakan dananya tapi memang tidak semua lomba bisa difasilitasi karena kekurangan anggaran ketika kita menanyakan kepada tim pengelola BOS karena anggaran yang ada harus mengacu pada skala prioritas.
Peneliti	:	Apakah semua warga madrasah memahami tentang pengelolaan dana BOS dan apakah ada Sosialisasi program dana BOS MTsN 15 Jakarta?
Bpk SM	:	Selama ini sih sebatas yang kita fahami saja
Peneliti	:	Bagaimana Optimalisasi perencanaan dalam penyusunan program dana BOS MTsN 15 pak?
Bpk SM	:	Selama ini sih belum optimal seperti yang saya jelaskan tadi
Peneliti	:	Lalu bagaimana mekanisme pencairan dan penyaluran dana BOS MTsN 15 bu?
Bpk SM	:	Itu sih urusan bendahara ya...selama ini sih kegiatan yang bisa dibiayai di biayai kalau tidak bisa paling melibatkan komite
Peneliti	:	Oke baik pak, kalau Penggunaan dana BOS MTsN 15 bagaimana bu?
Bpk SM	:	Penggunaan sih ya seperti yang saya jelaskan tadi masih kurang optimal meskipun sekarang lebih transparan karena tim BOS kooperatif
Peneliti	:	Kalau menurut bapak apakah pencairan sudah optimal?
Bpk SM	:	Kalau selama ini sih saya liat lancar-lancar saja
Peneliti	:	Dalam hal evaluasi bagaimana pemantauan program dana BOS MTsN 15 bu?
Bpk SM	:	Saya kurang faham bu
Peneliti	:	Bagaimana sasarannya pak terkait dana BOS ini?
Bpk SM	:	Tepat sasaran sih bu Cuma masih terbatas saja
Peneliti	:	Baik bu mungkin itu saja yang ingin saya ketahui tentang pengelolaan dana BOS di MTsN 15 Jakarta semoga kedepannya semakin membaik dengan beberapa strategi yang akan saya tawarkan kepada MTsN 15 Jakarta
Bpk SM	:	Iya baik bu dian.
Peneliti	:	Baik pak terima kasih Wassalamualaikum wr. Wb
Bpk SM	:	Walaikum salam wr. Wb.

Nomor : 1960/STIA 1.1/PPS.02.3 Jakarta, 31 Agustus 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Tesis
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta
Jl. Marunda Baru III No. 28 Jakarta Utara

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Dian Rosdiana
NPM : 22043021004
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara
Judul Tesis : Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta Utara

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis di Instansi Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Ibu berkenan memberi ijin dan membantu mahasiswa kami tersebut untuk mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian atas perkenan, bantuan dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.


Tembusan:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kajor/Sekjur Administrasi Publik;
3. Kaprodi/Sekprodi Magister Terapan.



SURAT KETERANGAN

Nomor : B- ~~118~~/Mts.09.5.15/KP.01.2/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. MIMIN SURYATININGRAT, M.Pd
NIP/NRK : 19650316 199503 2 001
Jabatan : Kepala Madrasah
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 / IVb
Instansi : MTs. Negeri 15 Jakarta

Menerangkan sesungguhnya yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : DIAN ROSDIANA
NIM : 2243021004
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta Utara yang saya pimpin terhitung sejak 31 Agustus 2023 s.d 9 Oktober 2023 guna penyusunan Tesis dengan judul "**Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta Utara**",

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 23 Oktober 2023
Kepala Madrasah



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Penulis	:	DIAN ROSDIANA
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Jakarta, 09 Desember 1975
Alamat Rumah dan Nomor Telepon Genggam	:	Jl. Sungai Tiram Gg. H. Abd. Rochim RT. 008/04 No. 34 Marunda Cilincing Jakarta Utara 14150 0818815777
Email/Surel	:	dirosa.mtsn15@gmail.com
Status Perkawinan	:	Menikah
Nama Instansi	:	Kementerian Agama
Unit Kerja	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta
Alamat Instansi dan Nomor Telepon	:	Jl. Marunda Baru III No. 28 Jakarta Utara 021-44852232
Jabatan	:	Penata Laporan Keuangan
Pangkat dan Golongan	:	III/d
Riwayat Pendidikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. SD Negeri 14 PT (1982-1988)2. MTs. Negeri V Cilincing (1988-1991)3. SMA Negeri 73 Jakarta (1991-1994)4. Fakultas MIPA Universitas Indraprasta PGRI (2004-2008)
Riwayat Pekerjaan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Staff Pengajar LPK Wondocom (1994-1995)2. PT. Master Woven Indo Label (1995-1997)3. Pengajar Komputer di Mitra.Com (1997-2004)4. MTs. Negeri 15 Jakarta (2005-Sekarang)
Motto Hidup	:	<i>Man Jadda wa jada (Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses)</i>